

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Distribusi kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan IKPO-I pada anak usia 8-11 tahun di eks Kota Administratif Purwokerto Kabupaten Banyumas yaitu sebesar 9 orang (9%) tidak membutuhkan perawatan ortodonti, 48 orang (48%) membutuhkan perawatan ortodonti interseptif, dan 43 orang (43%) membutuhkan perawatan ortodonti korektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia 8-11 tahun membutuhkan perawatan ortodonti interseptif yang lebih tinggi sebesar 48% dibandingkan perawatan ortodonti lainnya.
2. Kebutuhan perawatan ortodonti interseptif paling tinggi dibutuhkan oleh anak usia 8 tahun sebesar 14 orang (14%), untuk jenis kelamin paling tinggi dibutuhkan oleh anak laki-laki sebanyak 25 orang (25%).
3. Permasalahan utama yang memengaruhi tingginya kebutuhan interseptif pada anak usia 8-11 tahun berdasarkan indeks IKPO-I di eks Kota Administratif Purwokerto Kabupaten Banyumas yaitu karies gigi 55,65,75,85 dan gigi berjejal insisivus RA dan RB.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan kerjasama dengan instansi kesehatan setempat untuk rutin melakukan edukasi dan pemeriksaan gigi kepada anak-anak agar kesehatan rongga mulutnya dapat terjaga dan meningkat
2. Bagi wali murid agar dapat rutin melakukan pemeriksaan gigi dan mulut sehingga mampu menurunkan kebutuhan perawatan ortodonti dan meningkatkan kesehatan rongga mulut
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan indeks ortodonti lainnya yang menggambarkan kebutuhan perawatan ortodonti dan faktor lain yang menyebabkan tingginya kebutuhan perawatan ortodonti interseptif. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk menjadi dasar penelitian guna meneliti variabel penelitian lainnya yang masih berkaitan dengan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif.